

DAMPAK PARIWISATA PANTAI TELENGRIA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN SIDOHARJO PACITAN

Ajeng Ayu Sekar Arum¹, Martini², Heru Arif Pianto Widyonagoro³

^{1,2,3} Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Pacitan

Email: ajengayusekar0003@gmail.com¹, oiing65@gmail.com², ariefheru84@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pariwisata Pantai Telengria terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. objek penelitian ini adalah wisata Pantai Telengria sedangkan subjek penelitian ini PT El John Tirta Emas Wisata, Pemerintah Kelurahan Sidoharjo, pedagang di Pantai Telengria, masyarakat setempat dan, wisatawan pengunjung Pantai Telengria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata Pantai Telengria memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan pendapatan dan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Terdapat juga penambahan jumlah masjid yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dari segi Agama Islam. Namun demikian, juga terdapat dampak negatif seperti perubahan sosial budaya dan lingkungan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sambil meminimalkan dampak negatifnya.

Kata Kunci : Pantai Telengria, Pacitan, dampak pariwisata, kesejahteraan Masyarakat.

Abstract : This research aims to analyze the impact of Telengria Beach tourism on the welfare of the people of Sidoharjo Pacitan subdistrict The research method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews and direct observation. The object of this research is Telengria Beach tourism, while the research subject is PT El John, the Sidoharjo Village Government, traders at Telengria Beach, the local community and Telengria Beach tourists. The research results show that Telengria Beach tourism has a positive impact in the form of increasing income and employment opportunities for local residents. There is also an increase in the number of mosques which shows an increase in community welfare in terms of Islam. However, there are also negative impacts such as socio-cultural and environmental changes. This research provides recommendations for sustainable tourism management to improve the welfare of local communities while minimizing negative impacts.

Keywords : Telengria Beach, Pacitan, impact of tourism, community welfare

PENDAHULUAN

Kabupaten Pacitan, merupakan kabupaten yang berada di wilayah administratif propinsi Jawa Timur yang juga memiliki potensi dan sumberdaya yang dapat dikembangkan untuk menunjang program otonomi daerah di bidang pariwisata, Kabupaten Pacitan memiliki topografi yang menarik karena dikelilingi oleh pegunungan, bergelombang, dan berbukit-bukit, dan berada di tepi pantai yang berbentuk teluk sehingga daerah ini mempunyai suasana yang tenang dan damai.

Pantai Telengria yang berada di kabupaten ini hanya berjarak 4 Km dari pusat kota memberikan ketertarikan kami karena memiliki potensi wisata bahari yang begitu indah selain ini memiliki permasalahan pada penataan fasilitas obyek wisata yang telah

mengganggu kenyamanan para pengunjung. Permasalahan lain adalah kawasan wisata pantai ini tidak memiliki batasan yang jelas antara wilayah kepemilikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pacitan.

Kondisi masyarakat wilayah pantai Telengria sebelum pantai Telengria dikelola oleh PT El John Tirta Emas Wisata masih ada masyarakat yang belum memiliki rumah sendiri dan masih bertempat tinggal di kios.

Sesudah dikelola menjadi wisata andalan Kabupaten Pacitan, kehidupan masyarakat Teleng sudah mulai membaik yaitu yang dulunya belum punya rumah sendiri sekarang sudah punya rumah sendiri yang dulunya rumahnya belum permanen sekarang sudah jadi permanen yang dulunya belum punya sepeda motor / mobil sekarang hampir setiap rumah hampir mempunyai sepeda motor

Pengelolaan area wisata pantai Telengria menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung bagi masyarakat setempat, termasuk dalam sektor pariwisata, perhotelan, restoran, transportasi, dan kerajinan lokal. Ini memberikan kesempatan bagi penduduk setempat untuk mendapatkan penghasilan yang lebih stabil.

Wisatawan yang berkunjung ke area wisata pantai biasanya menghabiskan uang untuk akomodasi, makanan, transportasi dan berbagai kegiatan rekreasi. Hal ini meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha lokal, pedagang dan penyedia layanan di sekitar area wisata pantai Telengria. Pengelolaan area wisata pantai Telengria memicu pengembangan infrastruktur, seperti jalan, fasilitas sanitasi, sarana transportasi, dan penyediaan air bersih. Infrastruktur yang ditingkatkan ini tidak hanya mendukung kebutuhan wisatawan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Wisata pantai sering kali mempromosikan perdagangan lokal dan usaha mikro dan kecil seperti penjualan souvenir, kerajinan tangan, dan makanan lokal. Hal ini memberikan kesempatan bagi pelaku usaha kecil untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan pendapatan mereka.

Kondisi alam pada prinsipnya harus diperhatikan keseimbangannya antara bangunan artifisial dengan lingkungannya, begitu juga pada pantai Telengria ini yang juga sebagai muara sungai Teleng yang berpotensi sebagai rekreasi pantai dengan prinsip penataan daerah tepian air (waterfront).

Selain dari wacana itu kami mendapat informasi dari wawancara dengan pihak

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Pacitan bahwa pantai Telengria ini mendapat prioritas pertama untuk pengembangan obyek wisata kabupaten Pacitan. Hubungan antara wisata dan konservasi alam harus ada untuk menghindari kemungkinan rusak dan hancurnya sumber daya alam yang mendasari pengembangan. Dalam kebijaksanaan pola dasar pengembangan pariwisatanya, untuk wilayah kabupaten Pacitan sebaiknya dikembangkan wisata yang berwawasan lingkungan (ekoturisme).

Dari uraian di atas, kabupaten Pacitan membutuhkan penataan dan pengembangan Kawasan Pantai Telengria berdasarkan potensi dan sumber daya alam sehingga didapat penyelesaian terhadap permasalahan yang terdapat di kawasan pantai Telengria tersebut dan pada akhirnya Pendapatan Asli Daerah kabupaten Pacitan dapat meningkat.

Tujuan Penelitian

Pada umumnya penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah. (1) Untuk mengetahui apakah kumjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. (2) Untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah objek wisata yang di tinjau dari kesejahteraan islam. (3) Untuk mengetahui kendala pariwisata pantai Telengria terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur.

Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentu nya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat

Manfaat bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Telengria Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur.

Manfaat bagi mahasiswa penelitian ini di harapkan dapat menjadi salahsatu refrensi salahsatunya bagi mahasiwa yang melakukan penelitian di bidang kepariwisataan.

Manfaat bagi lingkungan di harapkan skripsi ini dapat menjadi masukan dalam kesejahteraan warganya setelah di bukanya pariwisata pantai Telengria.

Manfaat bagi peneliti. Penelitian ini akan menambah wawasan dan memahami bagaimana kesejahteraan masyarakat Telngria Kelurahan Sidoharjo Pacitan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Penelitian tentang Dampak pariwisata pantai Telengria terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan Sidoharjo Pacitan, berada di Pantai Telengria yang berlokasi di lingkungan Teleng, RW 011 Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Jawa Timur.

Pemilihan Lokasi penelitian karena Pantai Telengria merupakan salah satu wisata yang berdampak kesjahteraannya bagi masyarakat Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan.

Data-data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan data sekunder

Data primer terkait diperoleh dari kantor pemerintahan (PT El Jhon Tirta Emas Wisata, Kelurahan dan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Telengria informasi data kunjungan wisata berdasarkan keterangan pihak pengelola pariwisata dalam hal ini pihak pengelola pariwisata Pantai Telengria

Data sekunder terkait diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti; buku- buku yang berhubungan dengan penelitian juga data-data resmi instansi pemerintah yang terkait dengan variable penelitian **Hasil Penelitian**

Dengan adanya wisata pantai Telengria bisa membantu perekonomian keluarga, pendapatan lebih meningkat di banding sebelum di kelola oleh PT El John Tirta Emas Wisata pemasukan dikit demi sedikit bertambah. Dampak pariwisata Pantai Telengria terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan, juga dapat diuraikan dalam beberapa aspek yang mirip antara lain pertama, keberadaan pariwisata di Pantai Telengria dapat memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Misalnya, masyarakat dapat mengembangkan usaha seperti warung makan, penginapan, dan toko oleh - oleh yang dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka secara keseluruhan. Selain itu, pariwisata memberikan kesempatan kerja langsung bagi penduduk setempat, seperti menjadi guide wisata, penyedia jasa transportasi lokal,

atau pekerja di fasilitas-fasilitas wisata. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran di Kelurahan Siodoharjo dan meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja masyarakat.

Namun, dampak negatif seperti peningkatan sampah dan potensi kerusakan lingkungan juga harus diperhatikan dengan serius. Aktivitas pariwisata bisa meningkatkan beban sampah di pantai dan sekitarnya, serta menimbulkan risiko terhadap ekosistem alam lokal. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk program pengelolaan sampah yang efektif dan program konservasi alam, agar pariwisata Pantai Telengria tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kelurahan Siodoharjo.

Dengan mempertimbangkan kedua sisi ini, pengembangan pariwisata Pantai Telengria harus dilakukan secara berkelanjutan dan berdasarkan partisipasi aktif masyarakat setempat untuk memastikan bahwa dampak positifnya lebih besar dibandingkan dampak negatifnya.

Sebelum pariwisata Telengria di kelola oleh Pt Eljhon Tirta Emas Wisata sarana tempat ibadah masjid dalam 1 RW hanya dua tempat setelah di kelola oleh Pt Eljhon Tirta Emas Wisata bertambah 4 masjid menjadi total ada 6 masjid di RW 11 Kelurahan Siodoharjo ini.

Kendala pertama adalah peningkatan biaya hidup yang dapat terjadi akibat perkembangan pariwisata. Hal ini bisa mencakup kenaikan harga properti, biaya kebutuhan sehari-hari, atau sewa tempat tinggal yang mungkin tidak terjangkau bagi penduduk lokal dengan pendapatan tetap.

Kemudian, ada masalah pengangguran struktural yang bisa muncul meskipun pariwisata memberikan peluang kerja baru. Tidak semua penduduk setempat memiliki keterampilan atau latar belakang yang sesuai untuk pekerjaan di sektor pariwisata, sehingga mereka mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi yang terjadi.

Selain itu, pertumbuhan pariwisata yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi yang lebih besar di dalam komunitas. Peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata mungkin tidak merata, sehingga menciptakan kesenjangan sosial antara mereka yang terlibat langsung dengan industri pariwisata dan mereka yang tidak.

Ketidakpastian dalam pengelolaan lingkungan juga merupakan masalah serius. Peningkatan jumlah pengunjung dapat memberikan tekanan besar pada sumber daya alam lokal seperti air bersih, lahan, dan terumbu karang. Jika tidak dikelola dengan baik, ini dapat mengancam keberlanjutan lingkungan dan sumber daya yang vital bagi masyarakat setempat.

Infrastruktur yang tidak memadai juga dapat menjadi kendala yang signifikan. Pertumbuhan pariwisata yang cepat sering kali melebihi kapasitas infrastruktur lokal seperti jalan, sanitasi, dan fasilitas umum lainnya, yang dapat mengganggu kenyamanan hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Terakhir, adanya perubahan dalam nilai budaya dan sosial juga mungkin terjadi akibat adopsi nilai-nilai dan praktik dari wisatawan atau industri pariwisata. Hal ini bisa mempengaruhi identitas lokal dan nilai-nilai tradisional yang dipegang oleh masyarakat setempat, menyebabkan ketidakharmonisan dalam komunitas.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Dengan adanya wisata pantai Telengria bisa membantu perekonomian keluarga, pendapatan lebih meningkat di banding sebelum di kelola oleh PT El John Tirta Emas Wisata antara lain keberadaan pariwisata di Pantai Telengria dapat memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Misalnya, masyarakat dapat mengembangkan usaha seperti warung makan, penginapan, dan toko oleh - oleh yang dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka secara keseluruhan. Selain itu, pariwisata memberikan kesempatan kerja langsung bagi penduduk setempat, seperti menjadi guide wisata, penyedia jasa transportasi lokal, atau pekerja di fasilitas-fasilitas wisata. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran di Kelurahan Siodharjo dan meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja masyarakat.

Jika ditinjau dari kesejahteraan islam, dapat dilihat bahwa sebelum pariwisata Telengria di kelola oleh PT Eljhon Tirta Eams Wisata sarana tempat ibadah masjid dalam 1 RW hanya dua tempat setelah di kelola oleh PT Eljhon Tirta Emas Wisata bertambah 4 masjid menjadi total ada 6 masjid di RW 11 Kelurahan Siodharjo ini.

Namun, dampak negatif seperti peningkatan sampah dan potensi kerusakan lingkungan juga harus diperhatikan dengan serius. Aktivitas pariwisata bisa meningkatkan beban sampah di pantai dan sekitarnya, serta menimbulkan risiko terhadap

ekosistem alam lokal. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk program pengelolaan sampah yang efektif dan program konservasi alam, agar pariwisata Pantai Telengria tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kelurahan Siodoharjo.

Kendala selain itu adalah peningkatan biaya hidup yang dapat terjadi akibat perkembangan pariwisata. Hal ini bisa mencakup kenaikan harga properti, biaya kebutuhan sehari-hari, atau sewa tempat tinggal yang mungkin tidak terjangkau bagi penduduk lokal dengan pendapatan tetap.

Kemudian, ada masalah pengangguran struktural yang bisa muncul meskipun pariwisata memberikan peluang kerja baru. Tidak semua penduduk setempat memiliki keterampilan atau latar belakang yang sesuai untuk pekerjaan di sektor pariwisata, sehingga mereka mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi yang terjadi.

Selain itu, pertumbuhan pariwisata yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi yang lebih besar di dalam komunitas. Peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata mungkin tidak merata, sehingga menciptakan kesenjangan sosial antara mereka yang terlibat langsung dengan industri pariwisata dan mereka yang tidak.

Pembahasan

Tingkat Keefektifan Kontek

a. Peningkatan Ekonomi

➤ **Penciptaan Lapangan Kerja:**

Pariwisata sering kali menciptakan peluang kerja baru, baik langsung (seperti pemandu wisata, pedagang) maupun tidak langsung (transportasi, akomodasi).

➤ **Pendapatan Usaha Lokal:**

Meningkatnya pengunjung dapat meningkatkan pendapatan pedagang lokal dan usaha kecil lainnya.

b. Infrastruktur dan Fasilitas

- **Perbaikan Infrastruktur:** Untuk mendukung pariwisata, infrastruktur seperti jalan, transportasi, dan fasilitas publik mungkin diperbaiki, yang juga bermanfaat bagi masyarakat lokal pada tanggal 25 Juli 2023. Fasilitas Umum: Pembangunan fasilitas seperti toilet umum, warung semi permanen hadap timur jumlah kios 10 jenis dagangan pakaian dan warung makan, warung semi permanen hadap selatan

jumlah kios 10 jenis dagangan warung makan, toilet, pakaian, pasar akik jumlah kios 8 jenis dagangan akik dan warung makan, kios depan ikan goreng hadap barat jumlah kios 4 jenis dagangan pakaian dan, kios depan ikan goreng hadap timur jumlah kios 14 jenis dagangan warung makan dan pakaian, kios ikan goreng jumlah kios 9 jenis dagangan ikan goreng, dan area parkir dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung sekaligus masyarakat.

c. Sosial dan Budaya

➤ Pelestarian Budaya

Kegiatan pariwisata yang melibatkan budaya lokal dapat mendorong pelestarian tradisi dan kebudayaan.

➤ Interaksi Sosial

Meningkatnya interaksi antara pengunjung dan masyarakat lokal dapat memperluas jaringan sosial dan saling pengertian.

d. Lingkungan

➤ Dampak Lingkungan

Pariwisata juga dapat membawa tantangan, seperti kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Pemeliharaan lingkungan menjadi penting untuk keberlanjutan.

e. Peningkatan Kualitas Hidup

➤ Akses Pendidikan dan Kesehatan

Dengan meningkatnya pendapatan dan infrastruktur, masyarakat mungkin memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan dan layanan kesehatan.

Tingkat Keefektifan Input

A. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Indikator, Rata-rata pendapatan perkapita masyarakat meningkat / bertambah setelah pengembangan pariwisata.

Analisis, Jika ada peningkatan signifikan, maka pariwisata berkontribusi positif.

B. Lapangan Kerja

Indikator, Terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat lingkungan Teleng Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan dan Kabupaten Pacitan

Analisis, Dengan terciptanya lapangan kerja baru bisa membantu perekonomian Masyarakat

C. Peningkatan Infrastruktur

Indikator, Perbaikan infrastruktur berupa pengaspalan ulang jalan menuju pantai pada tanggal 25 Juli 2023 sampe selesai, penambahan jaringan listrik ke kios kios maupun sarana yang ada, akses air bersih kebanyakan pakai sumur bor tetapi juga ada yang pakai PDAM.

Analisis, Infrastruktur yang lebih baik meningkatkan kualitas hidup dan daya tarik wisata.

D. Akses Terhadap Pendidikan dan Kesehatan

Indikator, Akses Pendidikan dan di Lingkungan Teleng Meningkat setelah di bukanya wisata pantai Telngria.

Analisis, Dengan meningkatnya pendapatan, masyarakat mungkin lebih mampu mengakses pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik.

E. Dampak Sosial dan Budaya

Indikator, Pelestarian budaya lokal dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata.

Analisis, Pariwisata yang mendukung budaya lokal dapat memperkuat identitas dan rasa kebersamaan masyarakat.

F. Dampak Lingkungan

Indikator, Tingkat pelestarian lingkungan dan dampak negatif yang mungkin timbul

Analisis, Pariwisata yang berkelanjutan harus memperhatikan lingkungan agar dampaknya tetap positif

Tingkat Keefektifan Proses

A. Identifikasi Potensi Pariwisata

Memahami keunikan dan daya tarik Pantai Telengria, seperti keindahan alam dan budaya lokal, menjadi langkah awal yang krusial untuk menarik wisatawan.

B. Pengembangan Infrastruktur

Pembangunan jalan, akses transportasi, dan fasilitas umum dapat meningkatkan aksesibilitas, mendorong kunjungan, dan mempermudah mobilitas masyarakat lokal.

C. Pemberdayaan Masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas, menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan baru.

D. Promosi dan Pemasaran

Strategi pemasaran yang efektif dapat menarik lebih banyak wisatawan,

meningkatkan kunjungan, dan memperbesar dampak ekonomi.

E. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Pengelolaan yang berkelanjutan menjaga kelestarian lingkungan, yang penting untuk pariwisata jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat.

F. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menyesuaikan strategi pengembangan pariwisata.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata Pantai Telengria memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sidoharjo. Aktivitas pariwisata telah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peluang usaha, seperti penyediaan makanan, akomodasi, dan kerajinan lokal. Selain itu, adanya peningkatan kunjungan wisatawan mendorong pemerintah daerah untuk memperbaiki infrastruktur dan fasilitas publik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti dampak lingkungan dan perlunya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata tanpa merusak sumber daya alam. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha sangat penting untuk memaksimalkan potensi pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Saran

Pertama, kerjasama antara pemerintah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal perlu ditingkatkan untuk merencanakan dan mengembangkan pariwisata secara efektif. Ini akan memastikan bahwa semua pihak mendapatkan manfaat yang adil.

Selanjutnya, pengembangan produk wisata yang beragam sangat dianjurkan. Misalnya, tur budaya, ekowisata, dan festival lokal dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih kaya. Program edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan budaya lokal juga sangat diperlukan, baik untuk masyarakat maupun pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Devina Lasih Tomiani (Skripsi), Studi Kelayakan Pantai Popoh Menjadi Objek Wisata Syariah Di Tulungagung, tahun 2018.
- Intan Maharani (Skripsi), Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Pada Kawasan Wisata Alam Bungi Kecamatan Kokalukana Kota Baubau, tahun 2016.
- Khusnul Bayu Aji (Tourisma, Vol. 1 Number 1 Oktober 2017) Analisis Kelayakan Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Sudirman Dalam Perspektif Pariwisata.
- Nur Khopsun Wiboiwo Hal 43, Pemanfaatan Citra Quick Bird Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Penyusunan Rencana Pengembangan Fisik Obyek Wisata Teluk Pacitan.
- Sayyidat Ullabibah (Skripsi) Dengan Judul Skripsi Kelayakan Hutan Kota Srengseng Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Jakarta Barat, tahun 2015.
- Pita Prastyaningtyas Universitas Brawijaya (Artikel) Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan.

